

Macro Wrap

BI Proyeksikan Kinerja Penjualan Eceran Melambat pada Agustus 2025

Kinerja penjualan eceran pada Agustus 2025 diperkirakan tetap tumbuh, namun melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan Survei Penjualan Bank Indonesia (BI), pertumbuhan Indeks Penjualan Ritel (IPR) tercatat sebesar 2,7% yoy menjadi 221,7. Sejalan dengan itu, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) kembali melemah pada Agustus 2025 ke level 117,2, turun dari 118,1 pada bulan sebelumnya. Penurunan keyakinan konsumen mendorong konsumen mengurangi belanja non-esensial, sehingga berdampak langsung pada penjualan eceran. (Kontan.co.id)

Menkeu Purbaya Bakal Revisi Target Defisit APBN pada 2026

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan akan melakukan penyesuaian postur fiskal dalam RAPBN 2026. Salah satu aspek yang kemungkinan direvisi adalah target defisit, meski ia belum menjelaskan apakah target tersebut akan dinaikkan atau justru diturunkan. Pemerintah sebelumnya telah mematok defisit RAPBN 2026 sebesar 2,48% PDB atau Rp 638,8 triliun. Angka ini lebih rendah dibandingkan target defisit APBN 2025 sebesar 2,53% PDB, serta di bawah outlook defisit tahun 2025 yang diperkirakan mencapai 2,78% PDB atau Rp 662 triliun. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (0,85%), DJIA (1,36%), Stoxx600 (0,55%), DAX (0,30%)

Bursa saham AS berakhir di level tertinggi sepanjang masa pada Kamis (11/9), didorong oleh meningkatnya keyakinan investor bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga bulan ini. Data menunjukkan inflasi konsumen AS pada Agustus naik lebih tinggi dari perkiraan, mencatat laju tahunan tertinggi dalam tujuh bulan terakhir. Sementara itu, klaim awal tunjangan pengangguran untuk pekan yang berakhir 6 September tercatat 263.000, mendekati level tertinggi dalam empat tahun.

Bursa saham Eropa ditutup menguat, dipimpin oleh reli saham sektor pertahanan seiring meningkatnya kekhawatiran geopolitik di kawasan Uni Eropa. Sementara itu, Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya.

Harga minyak mentah Brent ditutup melemah 1,7% ke USD66,37, ditekan kekhawatiran potensi oversupply global. Berdasarkan laporan bulanan International Energy Agency (IEA), pasokan minyak global tahun ini diperkirakan meningkat lebih cepat dari ekspektasi, terutama akibat rencana penambahan produksi oleh OPEC+.

Pada akhir perdagangan hari Kamis (11/9), IHSG ditutup menguat pada level 7,747.90 (+0.64%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor *Financials* (+1.93%) dan *Healthcare* (+1.37%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penopang indeks yaitu BBCA (+0.64%), BMRI (+1.82%), dan BBRI (+5.15%).

Industry & Sector

- Ekspor Batubara RI Mulai Pulih, Musim Dingin Jadi Angin Segar
- Kemenkeu Guyur Rp 200 Triliun ke Enam Bank Himbara

Stock News

- ANTM (-3,42%) Berusaha Perkuat Rantai Pasok Emas Dalam Negeri
- BBCA (+0,64%) Pilih Kuatkan Fundamental Untuk Memperkuat Harga Saham
- PTBA (-0,49%) Hadapi Risiko Pelemahan Harga Batubara
- WIFI (+0,39%) Siapkan Capex Rp 3,5 Triliun

Technical View & Key Calls

IHSG:

Support: 7640 / 7660
Resistance: 7790 / 7805

BRPT

Buy; Entry Level: 2200-2250; Target: 2480-2500; Stoploss: 2090-2100;

TOBA

Buy; Entry Level: 1200-1250; Target: 1390-1400; Stoploss: 1155-1160;

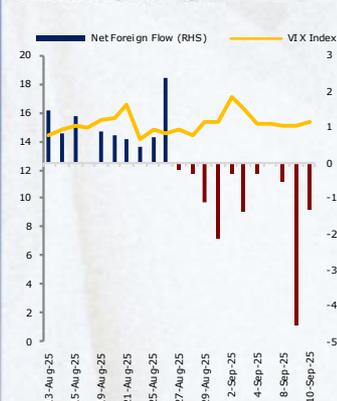
JCI Statistic

Last Spot	7,747.90
1D change (%)	0.64
1M change (%)	1.87
1Y change (%)	-0.17
52W High	8,022.76
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	155.79
Value (bn)	19,654.81
PER (Avg 10Y)	49.22
PBV (TTM)	2.59
ROE (TTM)	12.25
TRYID10Y-FDS	6.36

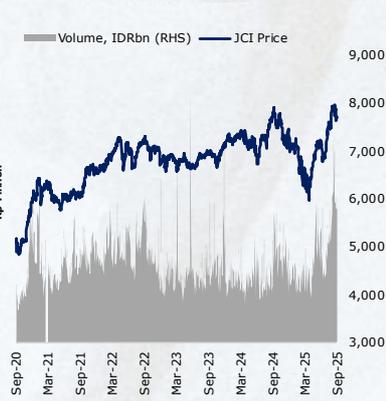
Economic Indicators

GDP Growth 2Q25 YoY (%)	5.12
GDP Nominal 2Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Jul. 2025 YoY (%)	2.37
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)	4.11
BI Rate Aug. (%)	5.00
M2 Jul. 2025 (IDR Tn)	9,569.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	46,108.00	1.36%	4.85%	7.56%	Bloomberg Commodity	103.10	-0.15%	2.55%	-0.08%
S&P 500	6,587.47	0.85%	3.36%	9.39%	Nymex Oil	63.67	1.66%	-0.45%	-6.57%
DAX	23,703.65	0.30%	-1.57%	-1.02%	Brent Crude	66.37	-1.66%	-0.39%	-4.87%
Nikkei 225	44,372.50	1.22%	6.10%	15.49%	CPO Rotterdam	2,264.00	0.00%	7.97%	13.04%
Kospi	3,344.20	0.90%	4.29%	15.04%	CPO Malaysia	4,383.00	0.99%	1.13%	13.96%
Hang Seng	26,086.32	-0.43%	4.74%	7.06%	Soybean CBT	1,015.25	0.97%	2.60%	-3.36%
Straits Times	4,355.82	0.22%	2.91%	11.14%	Rubber Tocom	319.00	-0.22%	0.50%	6.69%
Shanghai	3,875.31	1.65%	6.24%	13.90%	Nickel Spot	14,900.00	-0.47%	-0.96%	-0.86%
S&P/ASX 200	8,805.00	-0.29%	-0.45%	2.48%	Nickel Inventory	218,070.00	0.21%	2.75%	10.07%
IHSG	7,747.90	0.64%	1.87%	7.28%	Tin Spot	34,800.00	1.46%	3.34%	6.44%
LQ-45	794.84	1.63%	-0.59%	-1.93%	Tin Inventory	2,355.00	3.29%	37.72%	-2.48%
EIDO	17.64	1.79%	-1.89%	-6.72%	Newcastle Coal	100.90	-1.51%	-10.11%	-3.40%
VIX	14.71	-4.17%	-9.48%	-14.77%	Gold	3,650.75	0.03%	8.77%	9.64%
Currency	Bond Yield								
USD-IDR	16,460.00	0.00%	1.17%	1.26%	US 10 Year	4.02	0.06%	2.04%	3.12%
EUR-USD	1.17	0.00%	1.13%	2.14%	ID 10 Year	6.36	-0.50%	-0.72%	-6.54%
USD-JPY	147.20	-0.15%	-0.58%	1.65%	ID 20 Year	6.88	-0.03%	0.93%	-1.70%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls – BRPT



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Berada pada area support.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 2200-2250; Target: 2480-2500; Stoploss: 2090-2100;

Stock Key Calls – TOBA



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Potensi retest support.
- ❖ Membentuk triangle pattern.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 1200-1250; Target: 1390-1400; Stoploss: 1155-1160;

Industry & Sector

Ekspor Batubara RI Mulai Pulih, Musim Dingin Jadi Angin Segar

Asosiasi Pemasok Energi, Batubara dan Mineral Indonesia (Aspebindo) optimistis ekspor batubara Indonesia akan kembali meningkat pada akhir 2025. Momentum musim dingin di sejumlah negara tujuan utama diperkirakan mendorong kenaikan konsumsi energi, termasuk batubara asal Indonesia. Musim dingin biasanya meningkatkan kebutuhan listrik untuk pemanas ruangan, sementara batubara masih menjadi sumber utama pembangkit. Negara-negara besar seperti Tiongkok dan India juga diperkirakan akan mulai menambah stok batubara mereka yang menipis menjelang puncak musim dingin. (Kontan.co.id)

Kemenkeu Guyur Rp 200 Triliun ke Enam Bank Himbara

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengumumkan alokasi dana sebesar Rp 200 triliun dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) yang akan disalurkan kepada enam bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Enam bank tersebut meliputi Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Syariah Indonesia, dan Bank Syariah Nasional. Purbaya menjelaskan bahwa proporsi dana yang diterima masing-masing bank akan berbeda, namun belum dapat dirinci saat ini. Ia menambahkan bahwa detail mekanisme pembagian dana Rp 200 triliun tersebut akan diumumkan pada Jumat. (Kontan.co.id)

Stocks News

ANTM (-3,42%) Berusaha Perkuat Rantai Pasok Emas Dalam Negeri

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) berupaya memperkuat rantai pasok bisnis emas di dalam negeri. Hal ini demi mengantisipasi tingginya permintaan produk logam mulia di tengah tren kenaikan harga emas. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Aneka Tambang Arianto S. Rudjito mengatakan, salah satu langkah strategis yang ditempuh oleh ANTM adalah melakukan perjanjian jual beli emas batangan dengan PT Freeport Indonesia (PTFI). Lewat kerja sama ini, ANTM akan menyerap kurang lebih 30 ton emas batangan per tahun yang diproduksi di fasilitas pemurnian PTFI di Gresik, Jawa Timur. Pada saat yang sama, PTBA juga menggarap proyek pabrik manufaktur pengolahan logam mulia yang juga berlokasi di Gresik, Jawa Timur. (Kontan.co.id)

BBCA (+0,64%) Pilih Kuatkan Fundamental Untuk Memperkuat Harga Saham

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) belum mengambil langkah pembelian harga saham atau buyback walaupun terjadi tekanan pada harga saham. Seperti diketahui, harga saham BCA hingga akhir perdagangan Kamis (11/9) berada di level Rp 7.850 per saham. Ini juga mendekati harga BBCA ketika stock split di 2021 yaitu Rp 7.350 per saham. Hanya saja, SVP Investor Relations BCA, Rudy Budiardjo mengungkapkan bahwa pihaknya kini lebih menyerahkan pada mekanisme pasar. Dalam hal ini, ia bilang belum ada rencana melakukan buyback dalam waktu dekat. Ia hanya bilang di tahun ini, BBCA sudah sempat melakukan buyback ketika harganya sempat turun ke level Rp 7.775 per saham pada April 2025, level terendah kala itu. Sementara itu, Wakil Direktur Utama BCA John Kosasih mengisyaratkan bahwa saat ini pihaknya lebih memastikan bank yang ia pimpin tetap memiliki fundamental yang positif. (Kontan.co.id)

PTBA (-0,49%) Hadapi Risiko Pelemahan Harga Batubara

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menyadari bahwa tantangan industri batubara cukup berat seiring tren pelemahan harga komoditas tersebut pada 2025. Beberapa upaya dilakukan emiten anggota Holding BUMN Pertambangan MIND ID tersebut untuk memitigasi efek koreksi harga batubara. Director of Finance & Risk Management PTBA Una Lindasari mengatakan, pihaknya senantiasa berpatokan dengan kondisi makroekonomi dan perkembangan harga batubara global untuk menentukan proyeksi kinerja di setiap tahun. Namun, sejak Juni 2025 lalu PTBA sudah mulai fokus mengontrol biaya untuk menjaga profitabilitas dan penjualan di tengah harga batubara yang layu. Ketika harga batubara sedang dalam fase koreksi, PTBA aktif melakukan negosiasi biaya dengan seluruh kontraktor jasa pertambangan yang menjadi mitra bagi emiten tersebut. Selain itu, negosiasi juga dilakukan oleh PTBA dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI terkait biaya pengangkutan batubara. (Kontan.co.id)

WIFI (+0,39%) Siapkan Capex Rp 3,5 Triliun

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) mengalokasikan belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar Rp 3,5 triliun untuk menggeber ekspansi di 2025. Direktur Solusi Sinergi Digital Shannedy Ong menjelaskan, anggaran capex tersebut didapatkan berkat injeksi modal sebesar Rp 1 triliun dan penerbitan obligasi sebesar Rp 2,5 triliun. Adapun WIFI punya target mencapai 5 juta homepass dalam waktu 12 bulan. Namun pada tahap awal, pembangunan homepass ini akan difokuskan di Pulau Jawa terlebih dahulu. Per Juni 2025, WIFI telah membangun jaringan di 400 stasiun dari total 592 stasiun yang menjadi target. Di periode yang sama sudah ada 800.000 homepass yang dicapai oleh WIFI. Direktur Utama Solusi Sinergi Digital Yune Marketatmo menambahkan, dengan homepass itu, jumlah pelanggan yang sudah dilayani WIFI melalui jaringan bernama Starlite sudah mencapai 400.000. (Kontan.co.id)

Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
INPP	Dividend		Rp5	12 Sep 25	15 Sep 25	16 Sep 25	3 Oct 25	

Economic Calendar

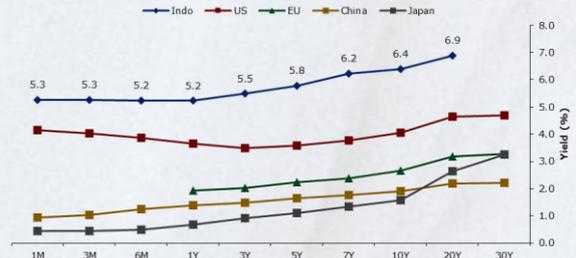
Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior	
09/12/2025	-	China	New Yuan Loans	AUG	-	-	12,870B
09/12/2025	-	China	Loan Growth Y/Y	AUG	-	-	6.9%
09/12/2025	-	China	M2 NSA Y/Y	AUG	-	-	8.8%
09/12/2025	01:00	United States	Treasury Budget NSA	AUG	-\$344.8B	-\$313.0B	-\$291.1B
09/12/2025	21:00	United States	Michigan Sentiment NSA (Preliminary)	SEP	-	59.3	58.2
09/12/2025	11:30	Japan	Industrial Production SA M/M (Final)	JUL	-	-	-1.6%
09/12/2025	-	China	1 Year MLF Rate	-	-	-	2.0%
09/12/2025	-	China	M0 Y/Y	AUG	-	-	11.8%
09/12/2025	-	China	M1 Y/Y	AUG	-	-	5.6%
09/12/2025	-	China	Total Social Financing (TSF)	AUG	-	-	1,132B
09/12/2025	00:00	United States	Treasury Auction 30-Year Note, Total Accepted Bids	09/11	\$22,000M	-	\$33,484M
09/12/2025	11:30	Japan	Industrial Production Y/Y (Final)	JUL	-	-	-0.90%
09/12/2025	11:30	Japan	Shipments SA M/M (Final)	JUL	-	-	-2.5%

Chart

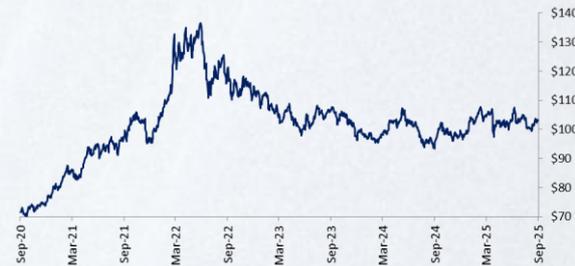
USD Index



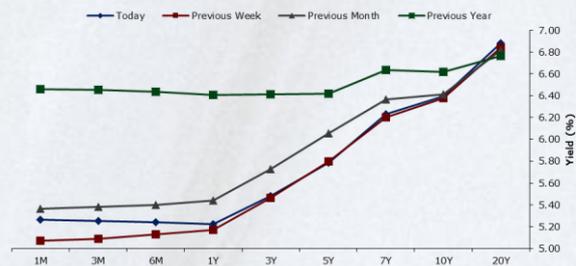
Treasury Yield Comparables



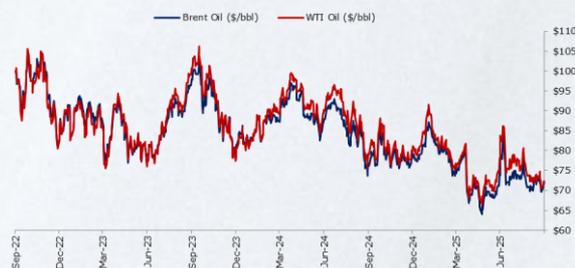
Commodity Index



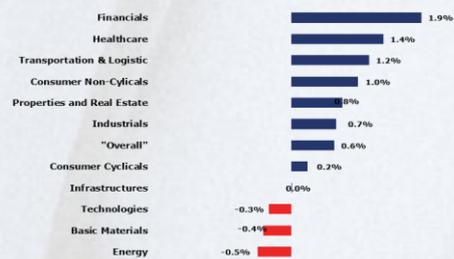
SBN Benchmark Yield



Oil Price



Daily Sector Performance



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.